

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Untuk memudahkan pemahaman terkait kedudukan penulis dalam kerja magang, berikut bagan yang dapat disajikan.



Gambar 3.1 Kedudukan Penulis dalam Praktik Kerja Magang

Dalam melakukan praktik kerja magang, penulis berada di divisi Digital Konten sebagai reporter magang. Divisi ini berada di bawah naungan Syahmedi Dean dan Ion Akhmad. Di divisi Digital Konten, reporter disebut sebagai reporter digital karena membuat konten digital, baik berbentuk tulisan atau video yang akan dipublikasikan melalui Luxina.id atau akun media sosial Luxina. Selanjutnya, reporter akan mengirimkan hasil karya kepada editor untuk pemeriksaan. Setelah itu, editor akan mengirimkan kepada admin yang bertanggung jawab untuk melakukan publikasi dan interaksi dengan audiens melalui media sosial serta

WordPress. Admin pada Digital Konten juga memegang media sosial, tetapi divisi Media Sosial lebih kepada pengaturan jam publikasi, *flow feeds*, dan lainnya.

Penulis melakukan praktik kerja magang sebagai reporter digital magang sehingga berada langsung di bawah naungan Ion Akhmad sebagai pembimbing lapangan. Semua konten buatan penulis dikirimkan dan diperiksa oleh Ion Akhmad. Setelah pembimbing lapangan memberikan tanggapan, konten langsung diberikan kepada admin untuk dipublikasikan. Pada pukul 08.00 – 11.00 WIB biasanya penulis akan mendapatkan bahan untuk menulis artikel (*press release*/ tema besar) dan sebelum pukul 17.00 WIB akan penulis kirimkan kepada pembimbing lapangan. Untuk liputan, pembimbing lapangan mengirimkan 3-7 hari sebelum acara diselenggarakan. Penulis juga pernah beberapa kali dibimbing langsung oleh Syahmedi Dean saat melakukan liputan. Hasil akhir dari konten Instagram yang sudah dibuat oleh penulis juga diperiksa oleh Ion Akhmad langsung sebelum akhirnya diberikan kepada admin.

Selama melakukan praktik kerja magang, koordinasi penulis dibagi menjadi dua, yaitu koordinasi langsung atau koordinasi tidak langsung. Koordinasi secara langsung diadakan beberapa menit sebelum liputan di mulai, sedangkan koordinasi secara tidak langsung dilakukan melalui grup Whatsapp *Luxina Internship*.

3.2 Tugas, Uraian, dan Teori/Konsep Kerja Magang

3.2.1. Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1.1 Tugas Kerja Magang

Reporter digital mempunyai tugas untuk membuat semua konten di *platform* digital Luxina, baik *website* maupun media sosial. Konten berbentuk tulisan, foto, maupun video. Penulis sebagai reporter digital magang mendapatkan tugas untuk membuat konten Instagram, artikel, dan mendapatkan kesempatan menjadi *producer director*. Penulis juga

menghadiri acara untuk melakukan liputan, termasuk wawancara yang menjadi kebutuhan konten digital.

Secara umum, saat melakukan liputan penulis akan membuat cerita atau *reels* Instagram. Untuk cerita Instagram biasanya penulis akan mengirimkan 5-10 foto atau video mentah hasil liputan kepada pembimbing lapangan. Penulis juga melakukan wawancara singkat termasuk membuat daftar pertanyaan kepada narasumber untuk Instagram *reels*. Konten Instagram *reels* tidak hanya video hasil penyuntingan dari liputan, tetapi juga penggabungan foto-foto *fashion show* yang kemudian diberikan transisi menjadi satu kesatuan video utuh.

Penulis ditugaskan untuk menulis artikel di kanal *Lifestyle (Art & Culture, Gourmet, Health & Wellness, Living)*, *Fashion (Accessories, Beauty & Grooming, Jewelry, Leather Goods)*, *Watches, Travel (Destinations & Hotels)*, *Tech, Features*, dan *People*. Selama kerja magang, terdapat tiga jenis artikel yang dibuat oleh penulis, artikel terkini, liputan, dan *press release*.

Tugas *creative director* secara umum adalah menentukan dan mengarahkan videografer dalam membuat video. Secara garis besar, sebelum membuat artikel, konten Instagram dan mengarahkan videografer, penulis akan melakukan riset dan menentukan *angle* bahkan teknik dalam pembuatan konten digital. Berikut merupakan ringkasan tugas yang dilakukan oleh penulis selama melakukan praktik kerja magang di Luxina mulai dari minggu pertama hingga terakhir.

Tabel 3.1 Ringkasan Pekerjaan yang Dikerjakan Penulis per Minggu

Minggu dan Tanggal	Kegiatan
Minggu ke-1 (22 Januari – 26 Januari 2024)	a) Mendengarkan cara kerja, asal mula, peraturan, dan struktur perusahaan b) Mendapatkan <i>briefing</i> perencanaan <i>launching</i> majalah di awal Maret dan liputan <i>launching</i> buku

	<ul style="list-style-type: none"> c) Melakukan kunjungan langsung ke beberapa butik di Plaza Indonesia untuk memilih barang-barang keperluan <i>photoshoot</i> d) Membaca buku <i>fashion (Twentieth-Century Fashion)</i> karya Linda Watson e) Membuat laporan terkait buku <i>fashion (Twentieth-Century Fashion)</i> karya Linda Watson f) Menulis 3 artikel dengan topik: <ul style="list-style-type: none"> 1. Travel (<i>Weekend Gateway</i> yang Tak Pernah Terpikirkan Sebelumnya, Como <i>The Treasury Perth</i>, Australia) 2. Seni (Kreativitas Tanpa Batas dengan Pola Pikir Multidisiplin dari 12 Tokoh dalam Peluncuran Buku <i>Undesigned!</i>) 3. <i>Gourmet</i> (Tiga Tempat <i>Fine Dining</i> Anti Mainstream Level <i>Luxury</i> di Luar Jakarta). g) Menghadiri acara rilis buku <i>UNDESIGNED!</i> untuk liputan pada 24 Januari 2024 h) Membuat 1 Instagram <i>reels</i> mengenai liputan rilis buku <i>UNDESIGNED!</i> i) Membuat <i>caption</i> untuk Instagram <i>reels</i>
<p>Minggu ke-2 (29 Januari – 2 Februari 2024)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a) Menulis 6 artikel dengan topik: <ul style="list-style-type: none"> 1. Hotel (Mulia Bali Siap Menyambut Tahun Naga dengan Meriah, Marriott Bonvoy Menyambut Tahun Naga dengan Totalitas Hidangan Hingga Hampers, 2. Travel (Bisnis atau Berlibur, Parkroyal <i>Serviced Suites</i> Jakarta Telah Dibuka Untuk Kenyamanan Traveler, Ingin Tidur Lebih Nyenyak? Coba “<i>Sleep Dreams</i>” Di Como Metropolitan Singapura) 3. <i>Gourmet</i> (Akhirnya Dibuka: Cote Singapore, <i>Steak House</i> Michelin dari Korea di Bawah Bendera Como Group) 4. Teknologi (Pernah Mendengar Suara Kemewahan? Coba Dengarkan dari Louis Vuitton <i>Nanogram Speaker</i> Terbaru)

	<ul style="list-style-type: none"> b) Menghadiri 2 acara untuk liputan pada 30 Januari 2024 (<i>Ganara road to Plaza Indonesia Fashion Week & Premiere film Argylle</i>) c) Membuat 5 konten cerita Instagram dalam bentuk foto dan video mengenai liputan <i>premiere film Argylle</i> d) Menonton acara <i>fashion show</i> sebagai ide konten e) Memantau <i>luxury collection</i> tiap <i>brand</i>
Minggu ke-3 (5 Februari – 7 Februari 2024)	<ul style="list-style-type: none"> a) Menulis 3 artikel dengan topik: <ul style="list-style-type: none"> 1. Travel (Alasan Baru untuk Traveling Bergaya Maksimal dengan Rimowa Sea Blue Terbaru) 2. <i>Fashion</i> (Akhirnya Dior <i>Book Tote</i> Hadir dengan <i>Macroannage</i>, Dior <i>Cruise 2024 & Plume</i>, <i>Boat Shoes</i> Versi Bally, Sepatu Wajib Musim Panas di Eropa) b) Melakukan evaluasi hasil karya c) Membaca dan mencari ide konten sebagai referensi d) Memantau <i>luxury collection</i> tiap <i>brand</i>
Minggu ke-4 (12 Februari - 16 Februari 2024)	<ul style="list-style-type: none"> a) Menulis 6 artikel dengan topik: <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Fashion</i> (Melihat Masa Depan Melalui Lensa Fotografi dengan Kacamata Louis Vuitton Super Vision, 5 Ungkapan Cinta dari Piaget untuk Valentine Tahun Ini, Ballyrina, Sepatu Ballet dari Arsip Bally yang Kembali Lagi, Sepatu dari Sarung Tangan, <i>Triple Stitch Secondskin</i>, Inovasi Cerdas dari Zegna) 2. Travel (Berita Baik untuk Avid Luxury Traveller dengan Kehadiran The Tokyo Edition Ginza) 3. <i>Gourmet</i> (Menjelajah Dunia Cokelat Louis Vuitton, <i>Le Chocolat Maxime Frédéric</i> di Singapura) b) Memantau <i>new collection</i> dari para <i>luxury brand</i>
Minggu ke-5	<ul style="list-style-type: none"> a) Menulis 4 artikel dengan topik:

<p>(19 Februari – 23 Februari 2024)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Travel (Petualangan Son Heung-Min dengan Tumi 19 Degree Aluminium & Musim Gugur Tak Terlupakan di Negri Kiwi, New Zealand) 2. <i>Fashion</i> (Melihat Empat Musim Dalam Jam Tangan, <i>Slim D'hermès Le Sacre Des Saisons</i>) 3. Teknologi (Tingkatkan Awareness dengan Kualitas Suara Superior dari <i>Open Earbuds</i> Bose) <p>b) Menonton 2 film yang direkomendasi oleh supervisi (In Vogue: The Editors Eye 2012 & September Issue)</p> <p>c) Menganalisis dan evaluasi artikel yang sudah dibuat</p> <p>d) Membuat 2 konten Instagram <i>reels</i> (<i>Fall/Winter 2024-2025</i> dari FENDI & <i>Fall/Winter 2024-2025</i> dari MAX MARA)</p>
<p>Minggu ke-6 (26 Februari – 2 Maret 2024)</p>	<p>a) Membuat 5 artikel dengan topik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fashion</i> (Koleksi Unik dari Max&Co. dan Richard Quinn yang Menggabungkan Masa Lalu dengan Masa Depan, Tudor yang Menjadi <i>Timekeeper</i> di Tour of Flanders, Tingkatkan Sensasi Olahraga bersama Richard Permin dengan <i>Chronomaster Sport Titanium</i> dari Zenith!) 2. <i>Event</i> (Rayakan Ulang Tahun Ke-34, Plaza Indonesia Umumkan Muse Terbarunya) 3. Travel (Sebuah Konsep Super Lengkap dari Louis Vuitton <i>The Place</i> Bangkok) <p>b) Menghadiri 2 acara untuk liputan rilis sepatu COSMO Mario Minardi pada 29 Februari 2024 dan perayaan ulang tahun Plaza Indonesia pada 1 Maret 2024</p> <p>c) Melakukan wawancara dengan Dion Wiyoko</p> <p>d) Membuat 1 konten Instagram <i>reels</i> mengenai liputan rilis sepatu COSMO Mario Minardi</p>

	<p>e) Membuat <i>caption</i> untuk konten Instagram mengenai liputan rilis sepatu COSMO Mario Minardi</p> <p>f) Membuat 5 konten cerita Instagram berupa foto & video mengenai liputan acara ulang tahun Plaza Indonesia ke-34</p>
<p>Minggu ke-7 (4 Maret – 8 Maret 2024)</p>	<p>a) Membuat 4 artikel dengan topik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Event</i> (Membawa Kembali Kejayaan Koran di Era Digital, Luxina Merilis Koran Pertamanya!) 2. <i>Fashion</i> (Adidas berkolaborasi dengan Bali untuk Koleksi Terbaru, Sebuah Kolaborasi Alami antara Rimowa dan <i>King of Mandopop</i>, Jay Chou) 3. Seni (Persatuan Seni dan Teknologi, Pameran Finalis <i>The 5th Vh Award</i> Digelar di Museum Macan) <p>b) Membantu mempersiapkan acara rilis koran Luxina</p> <p>c) Membagikan koran-koran kepada tamu undangan</p> <p>d) Membuat 5 konten cerita Instagram untuk acara liputan Plaza Indonesia <i>Fashion Week</i> berupa video mentah</p> <p>e) Mengadiri 2 acara untuk liputan pada 4 Maret 2024 (Rilis Koran Luxina dan Plaza Indonesia <i>Fashion Week</i>)</p>
<p>Minggu ke-8 (12 Maret – 15 Maret 2024)</p>	<p>a) Membuat 4 artikel dengan topik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi (Inovasi Tanpa Batas dari Leica SL3) 2. <i>Fashion</i> (BVLGARI Zendaya dan Florence Pugh & Cosmo, Kolaborasi Mario Minardi X Adityalogy, Sepatu untuk Pria Berselera Terbaik) 3. <i>Event</i> (Menyambut Bulan Ramadan, Lacoste Berkolaborasi dengan Ilustrator Indonesia, Ykha Amelz) <p>b) Menghadiri acara kolaborasi Ykha Amelz dan Lacoste untuk liputan pada 14 Maret 2024</p>

	<ul style="list-style-type: none"> c) Melakukan wawancara dengan Ykha Amelz d) Membuat 1 konten Instagram <i>reels</i> mengenai liputan Lacoste e) Membuat <i>caption</i> untuk Instagram <i>reels</i> mengenai liputan Lacoste
Minggu ke -9 (18 Maret – 22 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat 4 artikel dengan topik: <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Fashion</i> (Bulgari Studio, Perpaduan Inovasi dan Ekspresi Kreatif di Seoul, Merayakan 187 Tahun Keahlian Tiffany&Co. dengan Pameran <i>Tiffany Wonder</i> di Tokyo, Lacoste Gandeng Salah Satu Artis Muda <i>Trendsetter</i> di Asia, Wang Yibo) 2. <i>Feature</i> (Konsep Budidaya Kecantikan antara Inovasi dan Tradisi – <i>The Open-Sky Laboratory Chanel</i>) b) Melakukan <i>review</i> hasil tulisan artikel yang selama ini dikerjakan c) Mendapatkan <i>briefing</i> liputan untuk acara 27 Maret 2024 di Senayan City d) Memantau <i>luxury collection</i> tiap <i>brand</i>
Minggu ke -10 (25 Maret – 29 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat 4 artikel dengan topik: <ul style="list-style-type: none"> 1. Kecantikan (<i>J'adore Les Adorables</i> Dior Melampaui Ranah Perawatan Tubuh Tradisional & Cegah Tanda-Tanda Penuaan Dini dengan <i>Laneige Bouncy & Firm Sleeping Mask</i>) 2. Travel (Rimowa Hammerschlag Hadir dengan Gaya Vintage, Terinspirasi dari Arsip Lama) 3. <i>Fashion</i> (<i>Flat Shoes Is Back!</i> Sepatu Wajib Musim Ini dari Lima Jenama Fashion yang Harus Dipakai Selama Musim Panas) b) Menghadiri 2 acara untuk liputan rilis produk terbaru Laneige pada 25 Maret 2024 dan rilis koleksi baru Stuart Weitzman pada 27 Maret 2024. c) Membuat 4 konten cerita Instagram dalam bentuk video mentah untuk liputan Laneige

	<ul style="list-style-type: none"> d) Membuat 10 konten cerita Instagram dalam bentuk video mentah untuk liputan Stuart Weitzman e) Mendapatkan <i>briefing</i> untuk liputan <i>launching</i> Spring Summer Stuart Weitzman f) Melakukan wawancara dengan Adi Surantha g) Berperan sebagai <i>creative director</i> untuk dokumentasi acara Stuart Weitzman
Minggu ke- 11 (1 April – 6 April 2024)	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat 5 artikel dengan topik: <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Event</i> (Perayaan Songkran di Aman, Sky Brown bersama Tag Heuer Menaklukkan Sungai Thames dengan <i>Half-Pipe</i> Terapung, Kampanye Trinity Cartier, Simbol Persatuan dan Keberagaman) 2. <i>Fashion</i> (<i>It Bag</i> 2024: Lima Tas yang Wajib Ditenteng Tahun Ini!) 3. Kecantikan (Menjelajahi Indra Penciuman bersama Atlas Parfum dari Louis Vuitton) b) Membagikan <i>limited newspaper</i> untuk dosen jurnalistik dan beberapa mahasiswa di UMN c) Melakukan evaluasi dan <i>review</i> keseluruhan artikel
Minggu ke-12 (17 April – 19 April 2024)	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat 3 artikel dengan topik <ul style="list-style-type: none"> 1. Seni (Prada Galleria dalam Format Kampanye Fashion Film) 2. <i>Fashion</i> (Kampanye Louis Vuitton Menyambut Musim Panas, Berlayar dengan Ragam <i>Leather Goods</i>) 3. Furnitur (Sebelum Berburu Birkin, Ada Baiknya Miliki Dulu Koleksi Hermès Home dari Milan Design Week 2024 Ini) b) Memantau <i>luxury collection</i> tiap <i>brand</i> c) Menonton <i>fashion show luxury brand</i>
Minggu ke-13 (22 April – 26 April 2024)	<ul style="list-style-type: none"> a) Menulis 3 artikel dengan topik: <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Event</i> (Taman Seni untuk Masyarakat yang Lebih Sadar Seni, <i>Art Jakarta Gardens</i> 2024)

	<p>2. <i>Fashion</i> (Gigi Hadid Membawa Kembali Kejayaan Masa Lalu dalam Kampanye Miu Miu 2024 & Masih <i>Fast Fashion</i> di 2024? Kampanye Terbaru Stella McCartney yang Ramah Lingkungan)</p> <p>b) Mendapatkan <i>briefing</i> untuk melakukan liputan</p> <p>c) Menghadiri acara Art Jakarta Gardens 2024 untuk liputan pada 23 April 2024</p> <p>d) Membuat 1 konten Instagram <i>reels</i> mengenai liputan Art Jakarta Gardens 2024</p> <p>e) Membuat <i>caption</i> untuk Instagram konten liputan Art Jakarta Gardens 2024</p>
<p>Minggu ke- 14 (29 April – 4 Mei 2024)</p>	<p>a) Membuat 5 artikel dengan topik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fashion</i> (Pakaian Kasual Klasik Asal Amerika, Gant, Akhirnya Mendarat di Indonesia, <i>Peekaboo</i> Fendi, Tas Seribu Kepribadian yang Lebih dari Sekadar Tas) 2. <i>Travel</i> (Visi Terbaru Arab Saudi, The Jeddah Edition) 3. <i>Seni</i> (<i>Palme D'or</i>, Simbol Keunggulan Artistik dan Cinta Abadi Chopard untuk Sinema) 4. <i>Event</i> (Perayaan Tujuh Tahun One Fine Sky dengan Kolaborasi Bin House) <p>b) Melakukan evaluasi hasil artikel yang sudah ditulis</p>
<p>Minggu ke-15 (6 Mei – 10 Mei 2024)</p>	<p>a) Membuat 6 artikel dengan topik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Kecantikan</i> (Membangun Kepribadian dengan Aroma, <i>Les Exclusifs De Chanel Huiles Corps</i>) 2. <i>Gourmet</i> (Menambah Kemampuan dan Pengalaman Kuliner Bali di Tanah Gajah) 3. <i>Seni</i> (Festival Film Cannes 77, Bukti Nyata Kecintaan Chopard terhadap Sinema, Chopard menjadi Mitra Resmi Cannes) 4. <i>Fashion</i> (Hublot Menggandeng koki Michelin sebagai <i>Brand</i>)

	<p><i>Ambassador</i>, Deretan Selebriti yang Melengkapi Met GALA dengan Jam Tangan OMEGA)</p> <p>b) Melakukan evaluasi hasil artikel yang sudah ditulis selama kerja magang</p>
--	---

3.2.1.2 Uraian Kerja Liputan dan Wawancara

Selama melakukan kerja magang, penulis menghadiri 11 acara untuk melakukan liputan. Berikut acara-acara yang dihadiri oleh penulis.

Tabel 3.2 Acara yang Dihadiri Penulis selama Kerja Magang untuk Liputan

Acara	Tanggal
<i>Launching Buku Undesigned!</i>	24 Januari 2024
<i>Ganara Road to Fashion Week</i>	30 Januari 2024
<i>Premiere film Argyll</i>	30 Januari 2024
<i>Launching COSMO shoes by Mario Minardi</i>	29 Februari 2024
<i>Plaza Indonesia 34th Anniversary</i>	1 Maret 2024
<i>Luxina's News Paper Launch</i>	4 Maret 2024
<i>Plaza Indonesia Fashion Week</i>	4 Maret 2024
<i>Kolaborasi Lacoste dan Ykha Amelz</i>	14 Maret 2024
<i>The Launch of Lenige Bouncy & Firm Sleeping Mask</i>	25 Maret 2024
<i>Spring Summer Collection Stuart Weitzman</i>	27 Maret 2024
<i>Art Jakarta Gardens 2024</i>	23 April 2024

Sebelum melakukan liputan, penulis melakukan riset mengenai lokasi dan acara/produk sebagai gambaran. Setiap melakukan liputan, penulis harus menyapa *public relation* dari *brand* tersebut atau *event organizer* yang diutus untuk mengurus media. Hal tersebut dilakukan agar mengetahui kehadiran penulis yang mewakili Luxina. Begitu juga saat ingin pulang, penulis harus pamit terlebih dahulu. Setelah melakukan liputan, penulis mengisi formulir reimbursement yang kemudian dikirimkan kepada pembimbing lapangan. Di dalam formulir reimbursement, penulis harus memasukkan biaya transportasi yang digunakan beserta foto resi tarif tol.

Saat melakukan liputan, penulis menjalin komunikasi dan hubungan dengan penyedia acara serta jurnalis lainnya. Penulis juga diminta untuk membuat konten Instagram dan artikel. Untuk memenuhi kebutuhan konten, penulis beberapa kali melakukan wawancara singkat dengan narasumber atau *key person* dari acara tersebut. Saat menghadiri acara *Launching COSMO shoes* by Mario Minardi pada 29 Februari 2024, penulis diminta secara mendadak oleh pembimbing lapangan untuk mendapatkan wawancara singkat Dion Wiyoko, seorang aktor terkenal yang saat itu menjadi model utama dari *COSMO shoes*. Saat itu penulis kaget dan takut karena belum mempersiapkan pertanyaan apapun. Pembimbing lapangan hanya melakukan *briefing* untuk membuat Instagram *reels*.

Akhirnya, penulis berpikir dengan cepat dan singkat terkait pertanyaan yang akan diajukan. Penulis memperkenalkan diri seperti nama lengkap dan media sebelum mengajukan pertanyaan. Penulis hanya mengajukan satu pertanyaan karena video wawancara singkat dimasukkan ke konten untuk Instagram *reels* yang berdurasi 1 menit sehingga tidak membutuhkan pertanyaan yang banyak. Saat itu, untuk pertama kalinya penulis melakukan wawancara saat menjalankan kerja magang. Penulis mendapatkan banyak pelajaran untuk dapat berpikir kreatif dan kritis di waktu yang singkat. Bersikap sigap juga diperlukan saat melakukan liputan agar tidak kehilangan momen.



Gambar 3.2 Kehadiran Penulis dan Wawancara Dion Wiyoko

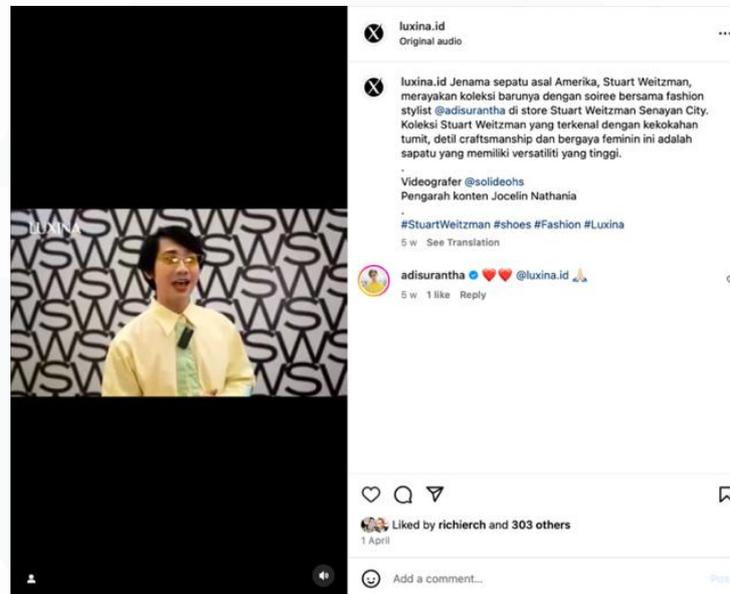
Sejak saat itu, penulis selalu melakukan riset dan menyiapkan 1-3 pertanyaan untuk narasumber atau tamu undangan yang datang ke acara tersebut. Penulis tidak tahu apakah ada selebriti atau orang penting dari acara tersebut akan datang sehingga penting untuk menyiapkan pertanyaan untuk berjaga-jaga. Pada 14 Maret 2024, penulis melakukan wawancara dengan Ykha Amelz sebagai pelukis lokal pertama yang berkolaborasi dengan Lacoste. Kolaborasi dilakukan untuk menyambut hari raya Ramadan. Di acara tersebut, penulis bertemu dan berkenalan dengan banyak jurnalis dari media lain. Acara di tutup dengan buka puasa bersama di Toby's Estate PIM 2.



Gambar 3.3 Dokumentasi dan Wawancara Ykha Amelz di Acara Lacoste

Pada 27 Maret 2024, penulis menghadiri acara *Spring Summer Collection 2024* Stuart Weitzman untuk melakukan liputan. Penulis hadir sebagai *creative director* sekaligus membuat konten untuk cerita Instagram. Penulis juga mempersiapkan pertanyaan dan melakukan wawancara salah satunya dengan Adi Surantha, *Indonesian Fashion Stylist* selaku *host* dari acara *Spring Summer Collection 2024* Stuart Weitzman. Setelah melakukan riset, penulis mendapatkan informasi bahwa Adi Surantha sering memberikan tips-tips mengenai cara berpakaian dan masih

banyak lagi sehingga penulis memberikan pertanyaan mengenai cara *mix and match* dengan koleksi terbaru Stuart Weitzman.



Gambar 3.4 Tangkapan Layar Wawancara dengan Adi Surantha

3.2.1.3 Uraian Kerja *Creative Director*



Gambar 3.5 Alur Kerja Penulis sebagai *Creative Director*

Saat menjadi *creative director* di acara Stuart Weitzman, penulis melakukan riset dan menentukan konsep dalam pengambilan video, penyuntingan, dan angle yang akan diangkat. Setelah itu, penulis melakukan koordinasi dengan pembimbing lapangan di tempat terkait konsep yang sudah ditemukan. Kemudian, penulis melakukan *briefing* dan mengarahkan

videographer dalam mengambil video. Saat melakukan produksi, beberapa kali terjadi perubahan karena situasi dan kondisi yang ada, pada saat itu, penulis langsung berkoordinasi dengan videographer terkait perubahan tersebut.

Tabel 3.3 Hasil Karya Penulis sebagai *Creative Director*

1 April 2024	<i>Spring Summer Collection 2024</i> Stuart Weitzman	https://www.instagram.com/reel/C5NFkK1J26s/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==
-----------------	---	---

3.2.1.4 Uraian Kerja Pembuatan Konten Instagram

Dalam melakukan liputan, penulis diminta untuk membuat salah satunya konten Instagram, cerita atau *reels*. Dokumentasi dan penyuntingan dilakukan menggunakan *handphone*. Biasanya sebelum melakukan liputan, penulis akan melakukan riset mengenai acara yang akan dihadiri untuk mengetahui lokasi dan teknik pengambilan video. Durasi video untuk cerita Instagram adalah 15 detik dan maksimal 60 detik untuk Instagram *reels*. Konten untuk cerita Instagram tidak perlu disunting sehingga penulis biasanya mengirimkan foto atau video kepada pembimbing lapangan video mentah dari liputan. Penulis melakukan penyuntingan menggunakan CapCut, biasanya penulis menghabiskan 1—1,5 jam untuk satu *reels* Instagram. Penulis memilih *footage* terbaik dan menggabungkan antar *footage* dengan transisi. Penulis juga harus menyelaraskan antara pergantian *footage* dengan *beat* pada lagu. Setelah itu, penulis menentukan judul, memilih *font* untuk teks, dan memasukkan lagu. Hasil video yang sudah jadi dikirimkan kepada pembimbing lapangan beserta *caption* untuk *quality check* yang kemudian dipublikasikan.



Gambar 3.6 Tampilan *Editing* di CapCut

Instagram *reels* juga dapat dibuat berdasarkan foto-foto *fashion show* dari satu *luxury brand* yang digabungkan sehingga menjadi sebuah video. Dari ratusan foto, penulis memilih 15-18 *best outfit* dari *fashion show luxury brand* tersebut. Setelah konten Instagram sudah selesai dibuat, penulis membuat *caption* dan mengirimkannya kepada pembimbing lapangan. Berikut merupakan alur kerja penulis dalam pembuatan konten Instagram.

ALUR KERJA DALAM PEMBUATAN CERITA INSTAGRAM



ALUR KERJA DALAM PEMBUATAN INSTAGRAM REELS



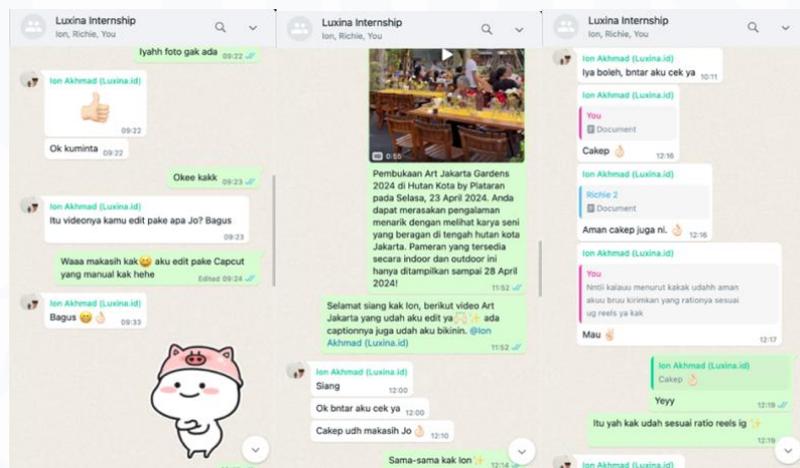
Gambar 3.7 Alur Kerja Penulis dalam Membuat Konten Instagram

Berikut merupakan hasil karya penulis untuk Instagram *reels*.

Tabel 3.4 Hasil Karya Instagram *Reels* Penulis

Tanggal Rilis	Judul Konten	Tautan Instagram
25 Januari 2024	<i>Book Launching of UNDESIGNED!</i>	https://www.instagram.com/reel/C2gZNMuJrcn/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==
22 Februari 2024	FENDI FALL/ WINTER 2024-2025	https://www.instagram.com/reel/C3pBJZFJsnN/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==
23 Februari 2024	MAX MARA FALL/ WINTER 2024-2025	https://www.instagram.com/p/C3rQldtpD8V/
1 Maret 2024	COSMO <i>Launching by Mario Minardi X Adityalogi</i>	https://www.instagram.com/reel/C39rMeVp2pm/?igsh=MWM2cnQ4cnFheDF6YQ==
18 Maret 2024	LACOSTE X Ykha Amelz	https://www.instagram.com/reel/C4pDfnBpbv7/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==
24 April 2024	JAK(ART)A GARDENS 2024 at Hutan Kota by Plataran	https://www.instagram.com/reel/C6IdKqZpTDC/?utm_source=ig_web_copy_link

Dari hasil karya penulis untuk Instagram *reels* terdapat beberapa respon baik dari pembimbing lapangan.



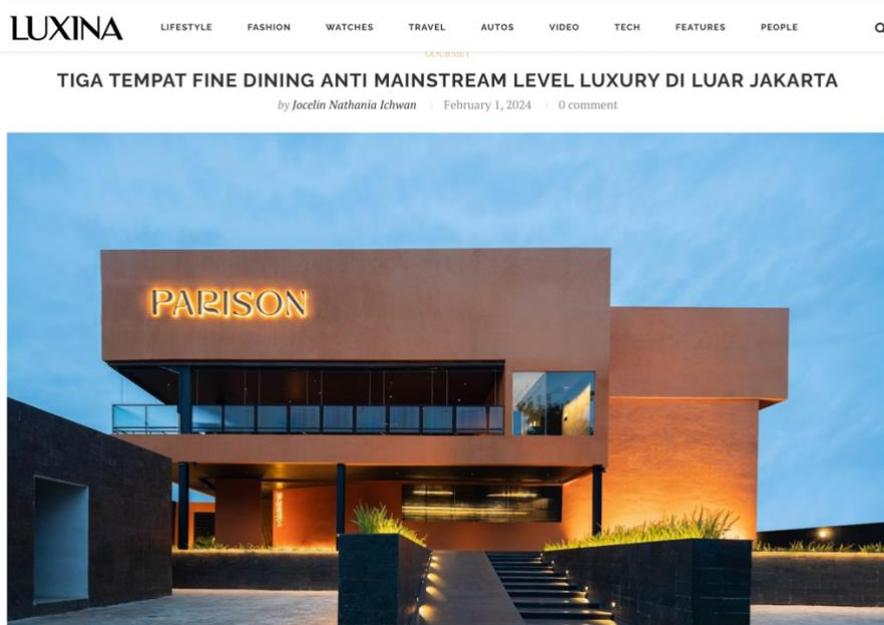
Gambar 3.8 Tangkapan Layar Komentar dari Pembimbing Lapangan

3.2.1.5 Uraian Kerja Menulis Artikel Terkini



Gambar 3.9 Alur Kerja Penulis dalam Pembuatan Artikel Terkini

Artikel terkini merupakan sebuah artikel yang dibuat berdasarkan popularitas dan tren yang ada. Biasanya, penulis mendapatkan ide tema besar dari pembimbing lapangan yang kemudian dikembangkan sendiri oleh penulis menjadi beberapa topik. Penulis juga diperbolehkan mengajukan topik untuk artikel yang akan ditulis, tetapi harus seputar gaya hidup atau mode. Dalam menulis artikel terkini, penulis harus melakukan riset mengenai sebuah topik yang masuk ke dalam kategori *luxury* dan belum pernah diangkat oleh jurnalis Luxina lainnya. Salah satu artikel hasil topik yang diajukan penulis kepada pembimbing lapangan adalah mengenai restoran *fine dining* yang ada di Tangerang.



Gambar 3.10 Tangkapan Layar Artikel Terkini Hasil karya Penulis

Pada malam hari, pembimbing lapangan meminta penulis untuk membuat sebuah artikel terkini, topik dibebaskan. Keesokan paginya, penulis melakukan riset dan mendapatkan ide untuk menulis artikel *fine dining* mengingat konten yang diangkat harus bersifat *luxury*. Penulis mengambil daerah Tangerang karena setelah beberapa kali melewati jalanan dan informasi dari media sosial, banyak restoran *fine dining* baru di Gading Serpong, Alam Sutera, dan BSD. Selain itu, artikel Luxina banyak hanya mengambil dari gaya hidup yang ada di Jakarta.

Di tahap pra produksi Penulis mengajukan ide garis besar kepada pembimbing lapangan. Setelah mendapat persetujuan, penulis berkeliling ke-3 daerah tersebut untuk melihat tempat-tempat yang sudah dicatat oleh penulis. Sepulang dari berkeliling, penulis melakukan riset melalui situs restoran tersebut dan media sosial mengenai restoran yang sudah dicatat dan menjadi kandidat. Setelah itu, penulis mengajukan 5 nama restoran kepada pembimbing lapangan. Pembimbing lapangan meminta penulis untuk memilih 3 restoran *fine dining* terbaik dan memberikan rincian pertimbangan seperti *ambience*, rasa, dan testimoni. Setelah melalui riset lebih lanjut, penulis berhasil memilih 3 dari 5 restoran tersebut dengan bantuan *review*, testimoni audiens di media sosial atau Google, dan pengalaman penulis sebelum melakukan kerja magang. Urutan restoran dibuat dari yang paling populer dan memiliki review terbaik.

Di tahap produksi, penulis membuat *outline* tulisan. Kemudian penulis membuat judul dan mulai menulis artikel, sampai pemilihan foto. Penulis memilih foto HD dengan format JPG atau JPEG dan harus di bawah 700KB atau dibawah 500 KB, tidak menyentuh 1 MB. Penulis memilih foto yang *compact* dengan proporsi yang baik. Foto untuk cover dipilih yang paling mewakili judul atau topik artikel. Biasanya, penulis memilih rata-rata 6-8 foto (termasuk cover) untuk artikel. Penulis menggunakan gallery, jika terdapat 2-4 foto yang mewakili artikel.

Di tahap pascaproduksi penulis melakukan pemeriksaan kesalahan penulisan dan melakukan evaluasi. Setelah itu, penulis memindahkan artikel yang ada melalui WordPress. Penulis mengabarkan kepada pembimbing lapangan bahwa artikel sudah di save di *draft* dan mendapatkan pemeriksaan oleh pembimbing lapangan. Penulis melakukan revisi dan menyerahkan kembali kepada pembimbing lapangan. Terakhir, artikel dipublikasi setelah revisi ke-2.

3.2.1.6 Uraian Kerja Menulis Artikel Liputan



Gambar 3.11 Alur Kerja Penulis dalam Menulis Artikel Liputan

Artikel yang dibuat dari hasil liputan merupakan gabungan dari *press release* dan catatan penulis. Pembimbing lapangan ingin bahwa artikel yang dibuat berbeda dengan media lain sehingga penulis tidak diperbolehkan mengikuti *press release* 100 persen. Penulis diminta untuk memasukan *Point of View* (POV) saat menghadiri acara atau mengamati produk yang menjadi topik tersebut. Biasanya, penulis akan mendapatkan undangan 3-7 hari sebelum acara diadakan. Penulis mencatat poin-poin penting saat menghadiri liputan menggunakan *handphone* sebagai informasi pelengkap untuk artikel. Pada 14 Maret 2024, penulis menghadiri acara yang diadakan oleh Lacoste untuk menyambut bulan Ramadan dengan berkolaborasi dengan Ykha Amelz, di sesi awal, media ditampilkan video pembuka dari Ykha Amelz. Dari video tersebut dijelaskan secara detail mengenai kolaborasi sampai pemakaian dari tokoh. Setiap media yang datang diberikan *press release* sebagai bahan untuk membuat artikel, tetapi

di dalam *press release* tersebut tidak dijelaskan tiap-tiap nama dari tokoh dan makna di balik tokoh tersebut. Akhirnya, penulis membuat artikel berdasarkan catatan yang dibuat berisi nama dan makna tiap tokoh serta *press release* yang diberikan.

Pada 25 Maret 2024, penulis menghadiri acara *launching* produk dari Laneige. Dari acara tersebut, penulis mendapatkan *press release* sebagai bahan untuk menulis artikel, tetapi di dalam artikel tersebut penulis memasukkan pengalaman penulis saat menghadiri acara seperti tersedianya arena trampolin dengan *photobooth* sehingga audiens dapat merasakan sensasi melompat sambil *photobooth*, menghirup langsung aroma dari bunga *peony*, merasakan tekstur *bouncy* yang sesungguhnya, dan masih banyak lagi.

Penulis juga belajar untuk bisa menulis berita tanpa *press release* saat Luxina merilis koran pertamanya pada 4 Maret 2024 yang diadakan di Plaza Indonesia. Pada saat itu, penulis ditugaskan sebagai panitia acara yang membagikan dan menjelaskan koran edisi pertama tersebut kepada tamu undangan. Acara *launching* koran tersebut bersifat eksklusif, hanya dihadiri oleh orang-orang yang terkenal karena prestasinya seperti Marc Klok, atlet sepak bola yang menjadi wajah koran Luxina, Rinaldy Yunardi, fashion designer yang terkenal karena *bridal accessories*, dan masih banyak lagi.

Keesokan harinya, pembimbing lapangan meminta penulis untuk membuat artikel mengenai acara rilis koran tersebut tanpa adanya *press release*. Penulis membuat artikel berdasarkan pengalaman menghadiri acara, kata pembuka, dan riset serta analisis koran yang dirilis oleh Luxina. Penulis membuat *outline* tulisan, membuat judul, menulis artikel, dan melakukan pemeriksaan kesalahan kata serta evaluasi. Setelah itu, artikel dipindahkan ke WordPress dan mengabarkan pembimbing lapangan untuk mendapatkan tanggapan. Akhirnya, Artikel liputan tanpa *press release* penulis dirilis tanpa revisi.



Gambar 3.12 Dokumentasi acara *launching Newspaper Luxina*

Untuk foto pada artikel, biasanya penulis dapatkan dari pembimbing lapangan atau *link* di *press release*. Luxina sangat mementingkan kualitas foto yang digunakan pada artikel sehingga foto yang digunakan harus HD dengan format JPG atau JPEG dan harus di bawah 700KB atau dibawah 500 KB, tidak menyentuh 1 MB. Dari puluhan bahkan ratusan foto yang didapatkan dari *press release*, penulis memilih foto yang *compact* dengan proporsi yang baik. Foto untuk *cover* dipilih yang paling mewakili judul atau topik artikel. Biasanya, penulis memilih rata-rata 6-8 foto (termasuk cover) untuk artikel. Penulis menggunakan gallery, jika terdapat 2-4 foto yang mewakili artikel.

3.2.1.7 Uraian Kerja Menulis Artikel *Press Release*



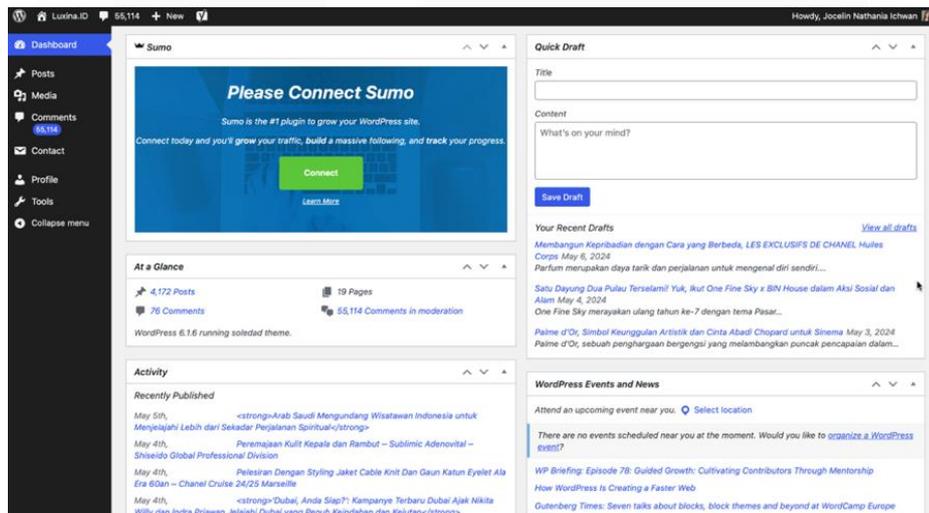
Gambar 3.13 Alur Kerja Penulis dalam Pembuatan Artikel dari *Press Release*

Penulis juga membuat artikel berdasarkan *press release* yang dikirimkan oleh pembimbing lapangan melaluia G-Mail. Penulis harus memperluas wawasan mengenai *fashion* dan *lifestyle* khususnya di sektor *luxury* agar pembahasan dalam penulisan lebih luas, mengingat pembimbing lapangan tidak ingin artikel di Luxina mengikuti semua isi dari *press release*. Saat itu, penulis diminta oleh pembimbing lapangan untuk menulis sebuah artikel mengenai *speaker* terbaru dari Louis Vuitton.

Penulis mendapatkan mendapatkan *press release* dalam bahasa Inggris dan melakukan riset mendalam terkait apa yang bisa dihubungkan dengan topik *speaker* terbaru tersebut karena Louis Vuitton terkenal dengan *fashion*-nya, tetapi kali ini *brand* tersebut mengeluarkan sebuah teknologi. Setelah melakukan riset, penulis menemukan bahwa *brand* tersebut sebelumnya pernah merilis *speaker* lain dengan bentuk yang hampir sama, tetapi memiliki desain warna berbeda. Penulis mengumpulkan data dan mengolahnya menjadi sebuah tabel. Di akhir artikel, penulis memberikan perbandingan kelebihan dan kekurangan *speaker* Louis Vuitton yang baru dan lama. Meskipun demikian, penulis tetap bersikap netral dan berpegang pada kode etik jurnalistik. Panjang pendek artikel yang dibuat oleh penulis biasanya adalah 3-5 paragraf, tetapi untuk topik *feature* biasanya penulis membuat lebih dari 5 paragraf atas persetujuan pembimbing lapangan. Penulis menggunakan bahasa yang tidak terlalu kaku, tetapi tidak terlalu santai.

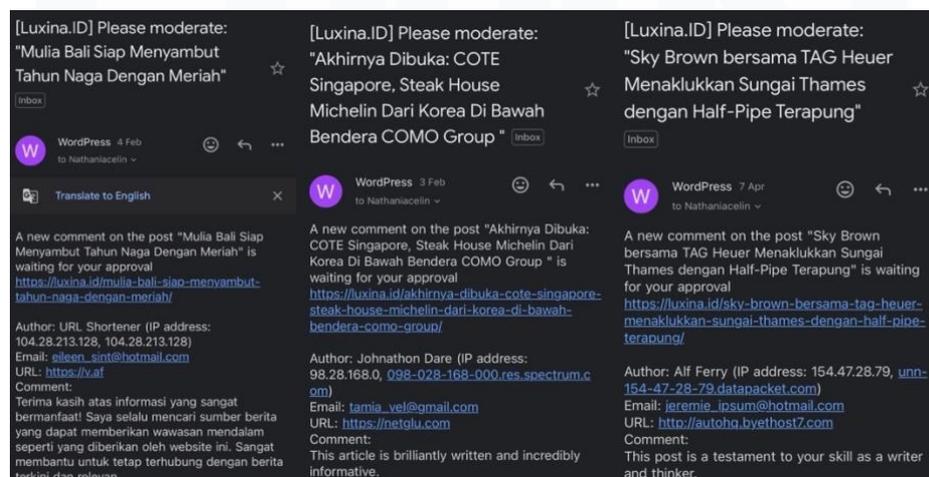
Setelah itu, penulis memilih foto untuk mendukung artikel. Dari puluhan bahkan ratusan foto yang didapatkan dari *press release*, penulis memilih foto yang *compact* dengan proporsi yang baik. Foto untuk *cover* dipilih yang paling mewakili judul atau topik artikel. Biasanya, penulis memilih rata-rata 6-8 foto (termasuk *cover*) untuk artikel. Penulis menggunakan *gallery*, jika terdapat 2-4 foto yang mewakili artikel.

Semua artikel yang sudah dibuat kemudian dipindahkan penulis ke WordPress. Setelah berhasil memindahkan, penulis juga belajar untuk mengisi *keyword*, *tags*, dan *meta description*. Setelah itu, penulis memberikan kabar kepada pembimbing lapangan melalui Whatsapp grup untuk pemeriksaan. Setelah pemeriksaan, artikel akan dipublikasikan ke *website* Luxina oleh pembimbing lapangan.



Gambar 3.14 Tangkapan Layar WordPress Penulis

Penulis mendapatkan beberapa komentar dari karya tulis yang dibuatnya. Berikut merupakan beberapa komentar dari audiens yang masuk di berita buatan penulis dari notifikasi WordPress melalui G-mail.



Gambar 3.15 Tangkapan Layar Beberapa Komentar di Artikel buatan Penulis

3.2.1.8 Uraian Kerja Tugas Lainnya

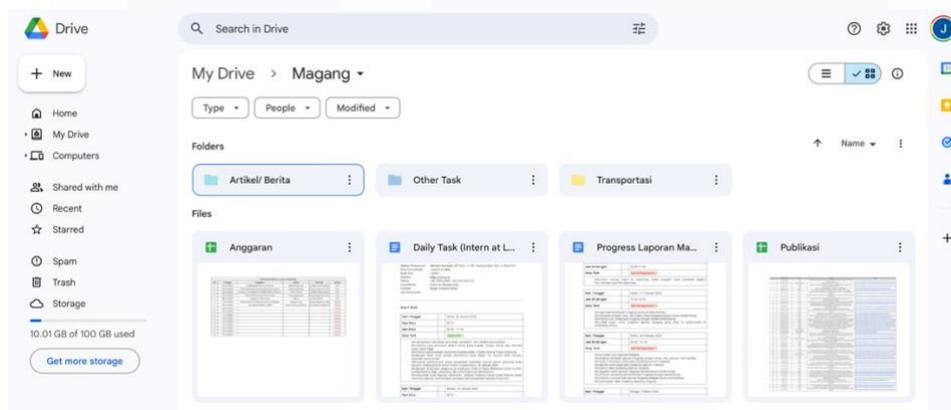
Di bulan pertama melakukan kerja magang, penulis diminta oleh pembimbing magang untuk membaca buku *Twentieth- Century Fashion* karya Linda Watson. Penulis diminta untuk menyampaikan pandangan penulis mengenai buku tersebut. Di dalam buku, terdapat perkembangan mode selama 100 tahun dan nama-nama para *fashion designer* yang sangat terkenal. Setelah membaca selama 7 hari, penulis mendapatkan banyak pengetahuan baru sebagai berikut.

- 1) Berpakaian merupakan fungsi tubuh yang ke-4 setelah bernafas, makan, dan tidur
- 2) *Fashion* merupakan salah satu kenikmatan mendasar dari tubuh manusia karena terkait pakaian
- 3) Tren *fashion* dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan sosial, budaya, dan politik.
- 4) Cara berpakaian dapat menjadi sarana untuk mengekspresikan diri dan identitas, bahkan menjadi simbol dari berbagai Gerakan sosial serta budaya
- 5) Budaya populer (film, musik, dan lainnya) berpengaruh besar terhadap tren *fashion* dan menjadi sarana untuk mengekspresikan identitas dan nilai-nilai tertentu untuk menunjukkan keterikatan seseorang terhadap budaya populer.
- 6) Perkembangan tren *fashion* tidak menentu karena tren yang ada di masa lalu bisa kembali menjadi tren masa kini.

Penulis juga diminta untuk menonton film dokumenter berjudul *September Issue*. Film menceritakan tentang pekerjaan jurnalis *lifestyle/ fashion* bekerja membuat sebuah majalah cetak. Penulis juga diminta untuk menonton video di kanal Youtube *Video A In Vogue The Editors Eye 2012*. Selain itu, penulis juga diminta untuk sering membaca media luar yang membahas sering *fashion/ lifestyle* lainnya seperti *voguerunway.com*,

womensweardaily, dan lainnya. Dengan membaca berita dari media lain yang membahas *fashion/ lifestyle*. Penulis dapat menjadikannya sebagai referensi mulai dari *angle* dan cara penulisan yang dipakai.

Untuk memudahkan alur kerja, penulis memiliki Google Drive pribadi yang berisi kerjaan, catatan, dan hasil karya penulis, termasuk *Daily Task* sebelum dipindahkan ke *website* merdeka.umn.ac.id.



Gambar 3.16 Google Drive yang Digunakan Penulis selama Kerja Magang

Ringkasnya, berikut merupakan tahapan kerja penulis dalam pembuatan artikel dan konten Instagram mulai dari praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.

Tabel 3.5 Tahap Praproduksi, produksi, dan Pascaproduksi

Tahap Kerja	Konten Instagram	Artikel Liputan	Artikel Terkini	Artikel Press Release
Praproduksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan <i>briefing</i> dan <i>jobdesc</i> liputan • Melakukan riset mengenai lokasi liputan dan konsep • Menentukan konsep pengambilan video/ foto 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan riset mengenai acara atau produk yang akan diliput • menyalin catatan untuk poin-poin penting 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menganalisis trend <i>library fashion lifestyle</i> • Menentukan hasil pengamatan kepada pembimbing lapangan • Menyejajarkan atau mendapatkan topik untuk artikel • Menentukan <i>angle</i> • Melakukan riset 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan <i>press release</i> • Melakukan riset
Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan liputan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan liputan • Mencatat poin-poin penting 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan judul • Menulis artikel • Mencari/ memilih foto untuk mendukung artikel 	
Pasca Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih <i>footage</i> terbaik dari hasil liputan • Menyunting konten (memanfaatkan <i>laga, teks, dan transisi</i>) • Membuat <i>caption</i> untuk Instagram <i>reels</i>. • Melakukan <i>quality check</i> konten yang sudah dibuat kepada pembimbing lapangan • Publikasi konten di Instagram 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggabungkan <i>press release</i> dan catatan dari poin penting • Menentukan judul dan <i>angle</i> artikel • Menulis artikel • Mencari/ memilih foto untuk mendukung artikel • Memindahkan artikel ke WordPress • Melakukan <i>quality check</i> dengan pembimbing lapangan • Publikasi artikel untuk <i>website</i> Lavinia • Melakukan evaluasi hasil tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memindahkan artikel ke WordPress • Melakukan <i>quality check</i> dengan pembimbing lapangan • Publikasi artikel untuk <i>website</i> Lavinia • Melakukan evaluasi hasil tulisan 	

3.2.2. Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

3.2.2.1 *Entertainment Journalism*

Media massa memiliki empat fungsi, salah satunya adalah hiburan yang menyajikan informasi lebih santai (Baran et al, 2014, pp. 118). *Entertainment journalism* menyalurkan informasi seputar seni, gaya hidup, *fashion*, dan lainnya. Dalam praktik kerja magang, penulis menerapkan teori *entertainment journalism* dengan bekerja di Luxina sebagai media *luxury lifestyle* di Indonesia. Penulis membuat berita untuk kanal *Lifestyle (Art & Culture, Gourmet, Health & Wellness, Living)*, *Fashion (Accessories, Beauty & Grooming, Jewelry, Leather Goods)*, *Watches, Travel (Destinations & Hotels)*, *Tech, Features*, dan *People*. Tak hanya membuat berita, penulis juga membuat konten video untuk Instagram *reels* yang mengangkat topik *luxury lifestyle*.

Namun, biasanya informasi yang disampaikan tidak hanya menampilkan permukaannya, tetapi juga latar belakang produksi dan makna dari topik yang diangkat (Sterling, 2009, pp. 525-527). Pada 9 Mei 2024, penulis menulis mengenai perayaan tujuh tahun One Fine Sky yang dirayakan dengan berkolaborasi dengan BIN House sehingga menghasilkan sebuah produk. Tidak berhenti hanya di sana, penulis juga menjelaskan latar belakang dari dilakukannya kolaborasi tersebut adalah bumi sudah memasuki *climate crisis* dan rendahnya pendidikan di Indonesia. Tujuan dari kolaborasi adalah membantu meningkatkan pendidikan anak di Indonesia dan membantu melestarikan bumi.

3.2.2.2. *New Media*

Menurut Pierre Levy (dalam Misnawati & Feroza, 2020, p. 34), teori media baru membahas mengenai perkembangan media. Pierre memandang World Wide Web (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi terbuka yang fleksibel dan memungkinkan manusia mengembangkan orientasi

pengetahuan yang baru. McQuails (dalam Muliawanti, 2018, p. 83) menjelaskan bahwa media baru merupakan media yang menggunakan internet, media *online* berbasis teknologi, fleksibel, dan berpotensi interaktif.

R Cahyo Prabowo (dalam Pasaribu et al, 2017) berpendapat bahwa media baru menjadi sarana untuk berinteraksi dan berkomunikasi (berpendapat, tukar informasi/berita) melalui internet. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat merupakan berita terbaru karena memiliki proses yang cepat dan efisien. Dapat disimpulkan bahwa media baru memiliki cara kerja yang sangat berbeda dari media lama seperti radio, televisi, dan lainnya.

Martin Lister dkk (2009, pp. 13-14) memaparkan beberapa karakteristik media baru sebagai berikut.

- 1) Digital, semua data diproses dan disimpan dalam bentuk angka dan cakram digital. Tidak memerlukan ruangan yang luas untuk menyimpan karena data dikompres menjadi ukuran yang lebih kecil sehingga lebih mudah diakses dengan kecepatan tinggi
- 2) Interaktif, menjadi ciri utama dari media baru karena memungkinkan pengguna untuk berinteraksi satu sama lain.
- 3) Hiperteks, pengguna dapat membaca teks sesuai keinginan dan tidak berurutan.
- 4) Jaringan, kemudahan akses dan konsumsi konten melalui internet, bahkan mendapatkan tawaran beragam konten.
- 5) Virtual, dapat mengonsumsi konten lebih nyata sehingga audiens merasa seperti di tempat kejadian.
- 6) Simulasi, menciptakan dunia buatan melalui model tertentu

Dalam praktik kerja magang, penulis menggunakan media baru sebagai sarana publikasi konten. Penulis membuat karya tulis untuk media *online*, Luxina.id. Selain itu, penulis juga membuat konten video di media sosial, Instagram sebagai konten *reels*. Media *online* dan sosial hanya dapat diakses menggunakan internet. Dengan memanfaatkan media baru sebagai sarana publikasi konten, penulis bisa mendapatkan audiens di luar yang ditargetkan karena internet dapat diakses dan dikonsumsi oleh siapapun. Penulis juga dapat berinteraksi dengan audiens melalui kolom komentar Instagram atau fitur komen di situs Luxina.

Dengan mengakses berita di media sosial, audiens dapat berinteraksi satu sama lain melalui kolom komentar dan *reply* sehingga audiens tidak hanya melihat berita, tetapi juga membawa gagasan bahwa berita dapat menjadi sesuatu yang “sosial” (Adornato, 2021, pp. 15). Selain itu, media sosial juga bisa menjadi jembatan untuk audiens mengakses *website*.

Kemajuan digital memudahkan penulis dalam menyunting, menyimpan, bahkan mengunggah konten. Dalam memasukkan foto di WordPress sebagai pendukung tulisan, penulis harus memasukkan foto dengan ukuran *file* kurang dari 1 MB sehingga foto yang memiliki ukuran lebih harus dikompres agar menjadi lebih kecil. Kemajuan digital juga dapat membuat foto yang memiliki resolusi rendah menjadi lebih tinggi, bahkan mengubah format penyimpanan *file* (PNG to JPEG).

Konten yang dibuat oleh penulis di Luxina.id dan Instagram *reels* dapat dilihat dan dibaca dengan frekuensi dan waktu yang ditentukan oleh audiens itu sendiri. Dengan konten video di Instagram *reels*, audiens memiliki gambaran nyata dari topik yang dibahas karena video yang diambil memiliki waktu yang sama dengan kejadian. Semua karakteristik media baru relevan dengan praktik kerja magang penulis.

3.2.2.3. *Mobile Journalism (MOJO)*

Menurut Adornato, di zaman modern ini jurnalis tidak lagi sekadar menerbitkan berita di situs web atau membuat video wawancara dengan narasumber (2017, pp. 243). Westlund (2013) mengartikan istilah *mobile* pada praktik media massa yang melakukan pendekatan dalam menggunakan perangkat *handphone* untuk reportase dari lapangan dan diterbitkan untuk perangkat seluler, media sosial. Dari penjelasan tersebut, berita bisa disebar oleh seluruh masyarakat tanpa memandang asal, usia dan lainnya, selama orang tersebut memiliki *mobile phone*, ia bisa menyebarkan informasi ke seluruh dunia melalui berbagai *platform*, khususnya media sosial.

Stephen Quinn mengatakan, “*Mobile journalism is reporting done with only a mobile phone, though the forms of mojo vary on the mobile phone software used*” (Burum & Quinn, 2016). Jurnalisme *mobile* adalah cara tercepat untuk menyebarkan berita menggunakan media sosial dengan berbagi video dan foto (Umair, 2016). *Mobile-first* diprioritaskan untuk menghadirkan konten berkualitas yang dapat diakses dengan mudah oleh audiens di ponsel dan media sosial. Ponsel dan media sosial menjadi tempat yang pas untuk mengonsumsi berita karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Menyertakan foto atau video juga menjadi salah satu cara mudah untuk menangkap perhatian pengguna media sosial (Adornato, 2017:246). Dengan menerapkan *mobile journalism*, proses merekam, *editing*, hingga publikasi dilakukan menggunakan *smartphone* sehingga MOJO lebih praktis dan sederhana jika digunakan dalam mengolah informasi terutama pada berita yang harus segera ditayangkan.

Dalam praktik kerja magang, penulis membuat konten untuk Instagram khususnya cerita dan *reels*. Penulis melakukan dokumentasi untuk cerita menggunakan ponsel dan langsung mengirimkan hasil dokumentasi kepada pembimbing lapangan melalui Whatsapp. Kemudian,

pembimbing lapangan akan mengunggahnya di Instagram Luxina menggunakan ponsel. Untuk Instagram *reels*, penulis mengambil klip dan menyunting video menggunakan ponsel. Penulis menggunakan aplikasi CapCut, perangkat lunak di ponsel yang juga bisa digunakan di laptop. Setelah melakukan penyuntingan, penulis mengirimkan hasil video kepada pembimbing lapangan melalui Whatsapp yang kemudian diunggah ke Instagram *reels* melalui ponsel pembimbing.

Dengan mempraktikkan MOJO di kerja magang, penulis sangat dimudahkan mulai dari mengambil klip sampai melakukan penyuntingan. Pertama, penulis tidak perlu membawa tas yang besar untuk kamera karena dokumentasi menggunakan ponsel. Kedua, penulis bisa langsung mengirimkan hasil dokumentasi untuk cerita Instagram kepada pembimbing lapangan di tempat lokasi liputan karena penyimpanan dan pengiriman video menggunakan perangkat yang sama, ponsel. Ketiga, penyuntingan video dapat dilakukan dimana saja. Keempat, pembimbing lapangan bisa langsung mengunggah konten ke Instagram setelah mendapatkan *file* dari penulis.

3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam pelaksanaan kerja magang sebagai jurnalis digital yang membuat konten tulisan di Luxina.id dan akun Instagram, penulis bisa beradaptasi dengan sistem kerja Luxina. Namun, penulis pernah atau memiliki kendala yang dapat menghambat pekerjaan.

1) Penulis tidak memiliki kartu tanda pengenal

Selama melakukan praktik kerja magang, penulis tidak mendapatkan kartu tanda pengenal yang menyatakan penulis berasal dari Luxina. Dengan penulis yang tidak memiliki kartu tanda pengenal media, penulis sering ditanya memiliki kebutuhan apa saat melakukan registrasi di sebuah acara.

2) Masalah jaringan

Penulis *Work From Home* (WFH) dan melakukan liputan di lapangan. Jaringan menjadi salah satu hal yang sangat berdampak kepada pekerjaan penulis. Koordinasi penulis dan pembimbing lapangan dilakukan melalui Whatsapp, bahan penulisan dikirimkan melalui Gmail, penulis artikel dilakukan melalui WordPress yang membutuhkan jaringan kencang, mengunduh foto beresolusi tinggi membutuhkan jaringan yang cukup besar agar lebih cepat, pengiriman konten, penyuntingan konten, dan publikasi konten juga menggunakan jaringan internet. Apabila jaringan buruk, pengiriman bahan konten dan pekerjaan penulis menjadi lebih lama sehingga publikasi dapat tertunda.

3) Kesulitan membuat judul, teknik penulisan, dan pemilihan foto

Di awal-awal penulis melakukan kerja magang, penulis sedikit kesulitan untuk menyesuaikan gaya bahasa dan teknik penulisan. Penulis sering mendapatkan revisi judul di awal kerja magang. Beberapa isi artikel dan berita penulis juga mendapatkan revisi terkait penggunaan gaya bahasa. Luxina sangat mengedepankan kualitas dan pemilihan foto sehingga beberapa foto pilihan penulis mendapatkan revisi.

3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Setiap kendala pasti memiliki jalan keluar untuk menyelesaikannya. Berikut merupakan penyelesaian yang dilakukan dari kendala yang dihadapi penulis.

- 1) Penulis mengatasi kendala kartu tanda pengenal dengan selalu mengisi registrasi form yang diberikan oleh pemandu acara sehingga saat melakukan registrasi penulis hanya memperkenalkan diri dan sebut media asal. Selain itu, setelah penulis menyampaikan kendala, pembimbing magang menyebutkan nama jurnalis yang akan melakukan liputan kepada pemandu acara tersebut.

- 2) Penulis mengatasi kendala jaringan dengan menyediakan *thetering* atau *hotspot* dari *handphone* agar pekerjaan tidak terhambat dan berjalan dengan lancar.
- 3) Kesulitan membuat judul, teknik penulisan, dan pemilihan foto, penulis melakukan riset dan analisis judul, teknik penulisan, dan pemilihan foto dari berita atau artikel yang ada di Luxina. Dengan melakukan analisis tersebut penulis berhasil mendapatkan gaya bahasa dan penulisan yang digunakan oleh Luxina sehingga di pertengahan sampai akhir magang, jarang sekali penulis mendapatkan revisi dari *editor*. Begitu juga dengan pemilihan foto yang sudah tidak pernah direvisi karena riset dan analisis.

